

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh religiusitas dan efikasi diri siswa terhadap kecerdasan emosi siswa, maka hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Religiusitas Siswa MA AL-Huda Kota Kediri menunjukkan kategori tinggi. Hasil interpretasi dari data *true score* dengan rata-rata 90,16. Dimensi yang memiliki nilai paling tinggi adalah pada dimensi keyakinan, dengan rata-rata sebesar 220,42. Sedangkan dimensi yang paling rendah adalah dimensi praktik agama dengan rata-rata sebesar 209, sehingga perlu untuk ditingkatkan.
2. Efikasi diri Siswa MA AL-Huda Kota Kediri menunjukkan kategori tinggi. Hasil interpretasi dari data *true score* dengan rata-rata 53,20. Indikator yang memiliki nilai paling tinggi adalah pada indikator *generality* dengan rata-rata sebesar 205. Sedangkan indikator yang paling rendah adalah indikator *magnitude* dengan rata-rata sebesar 170,4 sehingga perlu untuk ditingkatkan.
3. Kecerdasan emosional Siswa MA AL-Huda Kota Kediri menunjukkan kategori tinggi. Hasil interpretasi dari data *true score* dengan rata-rata 87,12. Indikator yang memiliki nilai paling tinggi ada pada indikator Membina hubungan dengan orang lain dengan rata-rata sebesar 191. Sedangkan indikator yang

paling rendah adalah indikator mengenali emosi diri dengan rata-rata sebesar 179,16 sehingga perlu untuk ditingkatkan.

4. Ada pengaruh antara religiusitas terhadap kecerdasan emosional siswa MA Al-Huda Kota Kediri. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian analisis nilai t_{hitung} sebesar 5,890 dan t_{tabel} sebesar 2,00030. Berarti $5,890 > 2,00030$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan berdasarkan uji determinasi diperoleh nilai sebesar 0,366 yang berarti variable religiusitas (X_1) mempengaruhi variable kecerdasan emosional (Y) sebesar 36,6%.
5. Ada pengaruh antara efikasi diri terhadap kecerdasan emosional siswa MA Al-Huda Kota Kediri. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian analisis nilai t_{hitung} sebesar 8,006 dan t_{tabel} sebesar 2,00030. Berarti $8,006 > 2,00030$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan berdasarkan uji determinasi diperoleh nilai sebesar 0,517 yang berarti variable efikasi diri (X_2) mempengaruhi variable kecerdasan emosional (Y) sebesar 51,7%.
6. Ada pengaruh secara simultan antara religiusitas dan efikasi diri terhadap kecerdasan emosional siswa MA Al-Huda Kota Kediri dengan prosentase yang tinggi. Hal tersebut didasarkan pada hasil analisis data melalui uji F yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan $Sig < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar 36,204 dengan F_{tabel} sebesar 3,15 yang mana dasarnya $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berarti $0,000 < 0,05$ dan $36,204 > 3,15$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan berdasarkan koefisien determinasi pada R_{square} sebesar 0,551 yang

berarti pengaruh religiusitas serta efikasi diri terhadap kecerdasan emosional sebesar 55,1% dan sisanya 44,9 % dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait diantaranya:

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan religiusitas dan efikasi diri mereka, karena hal tersebut dapat mendukung terbentuknya kecerdasan emosi yang baik.

2. Bagi guru

Memperbanyak dan meningkatkan mutu kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, agar dapat membantu siswa untuk meningkatkan religiusitas mereka

3. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan agar senantiasa memperhatikan aspek religiusitas dan pengendalian emosi khususnya bagi remaja, karena pada masa perkembangan remaja dikenal sebagai badai emosi dan membutuhkan perhatian khusus agar terhindar dari pengaruh emosi yang negatif.